

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I 2021

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		59 hari		61 hari		59 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		78,347,832		57,115,002		78,347,832		57,115,002
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	20,435,332	1,021,767	19,737,619	986,881	20,435,332	1,021,767	19,737,619	986,881
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	31,717,048	3,171,705	31,657,462	3,165,746	31,717,048	3,171,705	31,657,462	3,165,746
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	45,012,179	10,329,749	35,599,871	8,003,353	45,012,179	10,329,749	35,599,871	8,003,353
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	31,969,598	15,419,324	29,054,264	14,574,932	31,969,598	15,419,324	29,054,264	14,574,932
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	6,813	6,813	326,426	326,426	6,813	6,813	326,426	326,426
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	7,953,697	7,953,697	10,476,125	10,476,125	7,953,697	7,953,697	10,476,125	10,476,125
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,959,650	754,843	4,423,058	403,915	7,959,650	754,843	4,423,058	403,915
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	7,151,341	296,970	6,041,644	262,305	7,151,341	296,970	6,041,644	262,305
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	391,047	391,047	389,314	389,314	391,047	391,047	389,314	389,314
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		39,345,914		38,588,997		39,345,914		38,588,997
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	12,683,247	6,872,864	12,753,741	7,012,308	12,698,969	6,880,725	12,769,429	7,020,152
10	Arus kas masuk lainnya	8,654,644	8,323,323	11,187,411	10,840,801	8,654,644	8,323,323	11,187,411	10,840,801
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		15,196,186		17,853,109		15,204,047		17,860,953
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		78,347,832		57,115,002		78,347,832		57,115,002
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		24,149,728		20,735,888		24,141,867		20,728,044
14	LCR (%)		324.43%		275.44%		324.53%		275.54%

Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Maret 2020 adalah berdasarkan rata-rata bulan Januari, Februari, Maret 2020.

Pada Triwulan I 2021, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 324.43%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan I 2021 tersebut mengalami kenaikan sebesar 49.0% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 275.44%. Kenaikan LCR tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata HQLA sebesar Rp 21.2 triliun yang berasal dari kenaikan Surat Berharga dan Reverse Repo Surat Berharga.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.10%.